

ABSTRAK

Edi Sucipto : 210211020027. *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN Kabupaten Tabalong*, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M.Pd., Pembimbing II Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci : Berdiferensiasi, Konten, Proses, Produk, Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menempatkan murid sebagai pusat perhatian, mengakui keberagaman mereka dalam hal kemampuan, minat, gaya belajar, dan tingkat pemahaman. Dalam konteks ini, pendekatan ini bertujuan untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan efektif bagi setiap murid. Terdapat tiga aspek utama dalam pembelajaran berdiferensiasi yang memainkan peran penting dalam mencapai tujuan ini, yaitu diferensiasi konten, proses, dan produk.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berusaha menggali data tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN Kabupaten Tabalong. Lokasi penelitian ini bertempat di SMAN 2 Tanjung, SMAN 3 Tanjung dan SMAN 1 Kelua.

Hasil penelitian menunjukkan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti (PAI & BP) telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi konten, proses, dan produk di SMAN Kabupaten Tabalong. Mereka telah menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan murid dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, menghadirkannya dalam bentuk diferensiasi yang efektif. Dengan diferensiasi konten, mereka memberikan kesempatan kepada setiap murid untuk meraih pemahaman yang lebih baik sesuai dengan tingkat kesiapannya. Dalam diferensiasi proses, mereka memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing murid, memaksimalkan partisipasi dan pemahaman. Sementara melalui diferensiasi produk atau tugas, guru PAI dan Budi Pekerti menciptakan ruang untuk ekspresi kreatif murid, mendorong mereka untuk mengeksplorasi dan menunjukkan pemahaman mereka secara unik. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan prestasi murid dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif yang mendukung perkembangan potensi individu mereka.

ABSTRACT

Edi Sucipto:210211020027. *Application of Differentiated Learning in the “Kurikulum Merdeka” in PAI dan Budi Pekerti Subjects at SMAN Tabalong Regency*, Thesis, Supervisor I Dr. M. Ramli, M.Pd., Supervisor II Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag., Postgraduate at UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: Differentiate, Content, Process, Product, PAI & Budi Pekerti Learning

Differentiated learning is a learning approach that places students at the center of attention, recognizing their diversity in terms of abilities, interests, learning styles, and levels of understanding. In this context, this approach aims to provide a more relevant, interesting, and effective learning experience for each student. Three main aspects of differentiated learning play an important role in achieving this goal, namely content, process, and product differentiation.

This research is a type of field research using a qualitative approach. This research seeks to explore data regarding the application of differentiated learning in the “*Kurikulum Merdeka*” in PAI and Budi Pekerti subjects at SMAN Tabalong Regency. The locations of this research coincided with SMAN 2 Tanjung, SMAN 3 Tanjung and SMAN 1 Kelua.

The research results show that Islamic Religious Education (PAI&BP) teachers have implemented differentiated learning in content, processes, and products at SMAN Tabalong Regency. They have demonstrated a deep understanding of students' needs in PAI and Budi Pekerti learning, presenting them in the form of effective differentiation. By differentiating content, they allow each student to achieve better understanding according to his or her level of readiness. In process differentiation, they facilitate learning experiences that suit each student's learning style, maximizing participation and understanding. Meanwhile, through product or task differentiation, PAI and Budi Pekerti teachers create space for students' creative expression, encouraging them to explore and demonstrate their understanding uniquely. This success not only increases student achievement in PAI and Budi Pekerti subjects but also creates an inclusive learning environment that supports the development of their potential.